ANALISIS KARAKTER ADIT SEBAGAI *ROLE MODEL* SISWA SEKOLAH DASAR PADA FILM ANIMASI ADIT & SOPO JARWO

Aida Syahira[1], Mutiara Pasca[2], Putri Desmawati[3]
[1,2,3]Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, FTK,
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
[1]syahiraaida779@gmail.com, [2]mutiarapasca624@gmail.com ,
[3]desmawatiputri590@gmail.com

ABSTRACT

The proliferation of imported animated shows that lack educational value, coupled with the limited number of local animated characters portrayed as role models, underscores the need for an in-depth study of characters in Indonesian animated series. This study aims to analyze the character of Adit as a role model for elementary school students in the animated film Adit & Sopo Jarwo. This study employs a qualitative approach using content analysis. Data were collected through observation of dialogue, behavior, and interactions among characters across six episodes from the official MD Animation YouTube channel. Data analysis followed the interactive model by Miles & Huberman through three stages: data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The research results indicate that there are 9 positive character traits consistently displayed by the character Adit, including helping others, cooperation, leadership, courage to try new things, admitting mistakes, enthusiasm for learning, responsibility, perseverance, and trustworthiness.These values are conveyed through a simple storyline that is close to children's daily lives, making them easy to understand, internalize, and emulate. Thus, the animated film Adit & Sopo Jarwo is worthy of recommendation to educators and parents as an effective character education learning medium for elementary school students.

Keywords: role model, elementary school students, Adit & Sopo Jarwo animation

ABSTRAK

Maraknya tayangan animasi impor yang kurang mengandung nilai edukatif serta masih terbatasnya tokoh animasi lokal yang ditampilkan sebagai figur teladan mendorong perlunya kajian mendalam terhadap karakter tokoh dalam serial animasi Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis karakter tokoh Adit sebagai *role model* bagi siswa sekolah dasar pada film animasi Adit & Sopo Jarwo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis isi (content analysis). Data dikumpulkan melalui observasi terhadap dialog, perilaku, dan respons antartokoh pada enam episode dari platform YouTube resmi MD Animation. Analisis data mengacu pada model interaktif Miles & Huberman melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan. Hasil

penelitian menunjukkan bahwa terdapat 9 karakter positif yang secara konsisten ditampilkan oleh tokoh Adit, yaitu tolong menolong, kerja sama, kepemimpinan, berani mencoba hal baru, berani mengakui kesalahan, semangat belajar, bertanggung jawab, pantang menyerah, dan amanah. Nilai-nilai tersebut disampaikan melalui alur cerita yang sederhana dan dekat dengan kehidupan sehari-hari anak sehingga mudah dipahami, diinternalisasi, dan diteladani. Dengan demikian, film animasi Adit & Sopo Jarwo layak direkomendasikan kepada pendidik dan orang tua sebagai media pembelajaran pendidikan karakter yang efektif bagi siswa sekolah dasar.

Kata Kunci: *role model*, siswa sekolah dasar, animasi Adit & Sopo Jarwo

A. Pendahuluan

Film animasi menjadi salah satu media hiburan yang paling digemari oleh anak-anak usia sekolah dasar. Di tengah maraknya tayangan animasi impor yang mendominasi televisi Indonesia, kehadiran serial animasi lokal yang penuh dengan nilai-nilai edukatif menjadi sebuah kebutuhan yang mendesak. Terlebih lagi di era globalisasi yang semakin berkembang pesat membuat para kreator berlomba-lomba menghasilkan film kartun atau animasi. Namun, tidak semuanya aman dan layak untuk ditonton oleh anak usia sekolah dasar. Hal ini disebabkan oleh sejumlah besar tayangan film animasi yang dinilai kurang mendidik serta menyajikan konten kekerasan, perilaku yang menyimpang, dan bertentangan dengan norma kesusilaan (Zahwa et al., 2025). Kondisi tersebut berisiko menimbulkan dampak negatif terhadap proses tumbuh kembang psikososial anak. Maka orang tua memiliki peran penting untuk mengontrol dan menyaring tontonan anak-anaknya, mengingat anak usia sekolah dasar masih berada pada fase yang sangat mudah terpengaruh oleh konsumsi visual mereka (Permana et al., 2020).

Salah satu serial animasi Indonesia yang mengandung nilai-nilai positif serta bersifat edukatif bagi perkembangan anak adalah film animasi Adit & Sopo Jarwo. Film ini merupakan hasil produksi MD Animation yang secara spesifik ditujukan untuk anak-anak. Tokoh utama yang paling dominan dalam film ini adalah Adit, seorang anak yang digambarkan memiliki karakter mulia, percaya diri, memiliki jiwa

kepemimpinan, serta sifat inspiratif lainnya. Rangkaian cerita yang ditampilkan serial ini memberikan pesan-pesan moral yang konstruktif bagi pembentukan karakter anak (Febriana & Nugroho, 2022). Dengan demikian, tokoh Adit dalam film animasi Adit & Sopo Jarwo memiliki relevansi yang kuat untuk dijadikan sebagai teladan atau *role model* bagi anak usia sekolah dasar, mengingat tahap perkembangan kognitif dan afektif mereka sedang berada di fase imitasi terhadap figur yang diidolakannya (Permana et al., 2020).

Role model merupakan figur yang memberi inspirasi dan mendorong individu untuk berusaha mencapai hal-hal besar, mengaktualisasikan kapasitas tertinggi yang dimiliki, serta mampu melihat sisi terbaik dalam diri seseorang (Pebiana, 2024). Ketika anak mengidolakan figur atau karakter tertentu, maka mereka akan mempelajari dan meniru apapun yang menarik dari idolanya. Perilaku meniru melalui keteladanan (modeling) sangat krusial dalam ranah pembelajaran. Hal ini disebabkan anak mampu memperoleh berbagai pengetahuan dan keterampilan hanya dengan meniru figur atau tokoh yang dikaguminya.

Metode peniruan berbasis keteladanan merupakan strategi yang efektif untuk diterapkan dalam pendidikan karakter, khususnya dalam menstimulasi perkembangan moral, sosial, dan spiritual anak. Apa yang diimitasi pada masa kanak-kanak akan tertanam dalam memori jangka panjang untuk selanjutnya ditarik kembali seiring bertambahnya usia. Ketika anak berhasil mengingat kembali apa yang pernah diimitasinya, dia akan berupaya mengulang kembali tindakan tersebut dalam kehidupan sehari-harinya. Oleh sebab itu, karakter dari seorang tokoh dalam animasi mesti dipertimbangkan sebaik mungkin agar dapat menarik dan disenangi oleh anak, serta dapat meningkatkan minat dan dijadikan sebagai teladan bagi anak (Lawe et al., 2020).

Telah banyak penelitian yang membahas nilai keteladanan dari serial Adit & Sopo Jarwo ini. Penelitian yang dilakukan oleh Ginanjar & Saleh (2020) menjelaskan bahwa serial animasi Adit & Sopo Jarwo menyajikan konten yang mengandung nilai kerja sama dalam aktivitas yang positif, sehingga berpotensi untuk

dapat dijadikan sebagai *role model* bagi anak-anak. Hal ini diperkuat oleh penelitian Masriani et al. (2021) yang menyebutkan secara spesifik nilai-nilai moral yang bisa dijadikan sebagai sumber teladan bagi anak-anak, seperti pada episode "mangga segar buat anak-anak" mengajarkan sifat dermawan dan senang berbagi terhadap sesama, serta pembiasaan mengucapkan kalimat thayyibah. Di episode "Dennis sakit sampai nyelekit" mengajarkan sikap kepedulian atau gemar menolong sesama serta selalu menjaga lisan. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Sutiyani et al. (2021) juga menjelaskan nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam film tersebut meliputi sikap religius, sopan santun, jujur, tolong menolong, saling menghormati dan menyayangi, tanggung jawab, serta bersikap hati-hati. Nilai-nilai tersebut disajikan melalui metode keteladanan dan ceramah. Penelitian-penelitian tersebut secara konsisten menunjukkan bahwa serial Adit & Sopo Jarwo berperan sebagai media pendidikan karakter yang dapat ditiru anak melalui metode keteladanan.

Meskipun berbagai penelitian telah membahas nilai keteladanan dari animasi Adit & Sopo Jarwo, kajian yang secara spesifik membahas dan menganalisis karakter Adit sebagai figur *role model* bagi siswa sekolah dasar masih sangat terbatas. Maka penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis mendalam terhadap karakter Adit sebagai *role model* siswa sekolah dasar pada film animasi Adit & Sopo Jarwo. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam kajian pendidikan karakter berbasis media animasi, sekaligus memberi rekomendasi praktis bagi pendidik dan orang tua dalam memanfaatkan animasi Adit & Sopo Jarwo sebagai media pembelajaran pendidikan karakter bagi anak-anak usia sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis isi (content analysis). Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam melalui eksplorasi makna, bukan pengukuran numerik (Juita et al., 2025). Melalui teknik analisis isi (content analysis), peneliti dapat menarik kesimpulan yang valid dan dapat direplikasi dari suatu teks atau materi bermakna berdasarkan

konteks penggunaannya (Pratama et al., 2021).

Objek penelitian ini adalah karakter tokoh dalam serial animasi Adit & Sopo Jarwo yang diperoleh dari platform YouTube resmi MD Animation. Episode dipilih secara purposive berdasarkan keterwakilan tokoh utama (Adit) dalam situasi interaksi sosial yang mengandung nilai karakter dan dapat dijadikan *role model* bagi anak usia sekolah dasar. Data dikumpulkan melalui observasi sistematis terhadap dialog, perilaku, dan respons antartokoh dalam setiap episode yang terpilih.

Analisis data mengacu pada model interaktif Miles & Huberman dengan tiga tahapan. Pertama, reduksi data, yaitu memilih dan menyederhanakan data dari tayangan film animasi, hanya pada adegan serta dialog yang mengandung indikator karakter *role model.* Kedua, penyajian data, berupa penyusunan data hasil reduksi ke dalam narasi deskriptif dan tabel kategori karakter untuk mempermudah penarikan kesimpulan. Ketiga, penarikan simpulan, yakni memaknai data yang telah disajikan dan memverifikasinya dengan literatur serta teori relevan guna menjamin keabsahan temuan.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Serial animasi Adit & Sopo Jarwo adalah sebuah tayangan yang menggambarkan kehidupan sehari-hari di sebuah perkampungan kecil di ibu kota Jakarta. Serial animasi ini memperoleh rekomendasi dari Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) sebagai salah satu dari tujuh tayangan kartun yang ramah bagi anak. Selain memberikan hiburan, film animasi Adit & Sopo Jarwo juga menghadirkan inspirasi dan edukasi bagi anak. Alur ceritanya yang sederhana membuat tayangan ini mudah dipahami dan diserap oleh anak-anak usia sekolah dasar (Ginanjar & Saleh, 2020).

Serial ini juga berfungsi sebagai media pembelajaran yang memberikan contoh serta menanamkan nilai-nilai moral dalam kegiatan sehari-hari, sehingga sangat sesuai untuk ditonton oleh anak usia sekolah dasar. Dalam alur cerita, Adit sebagai tokoh utama digambarkan sebagai sosok yang mendorong, memberi semangat, dan menjadi sumber gagasan bagi sahabat-sahabatnya dalam menjalani keseharian demi mencapai impian mereka di masa depan. Karakter Adit ditampilkan gemar bersepeda dan bermain, memiliki sikap jujur, toleran,

serta sopan santun terhadap sesama, dan lebih cerdas dibandingkan teman-temannya (Nurmawati et al., 2019).

Dalam kehidupan sosial di kampung, Adit digambarkan sebagai anak yang memiliki watak yang baik serta mampu menjalin hubungan interpersonal yang harmonis dengan warga sekitarnya. Lebih jauh, Adit merepresentasikan figur anak yang memiliki kemampuan intelektual tinggi. Kecerdasan tersebut tidak hanya ditampilkan dalam satu episode, melainkan diperlihatkan secara berulang dalam berbagai episode.

Berdasarkan hasil pengamatan secara seksama terhadap konten video animasi Adit & Sopo Jarwo yang ditayangkan melalui platform YouTube, ditemukan sejumlah nilai keteladanan yang relevan dan layak dijadikan acuan perilaku (*role model*) bagi anak-anak. Tokoh-tokoh yang ditampilkan dalam serial ini merepresentasikan figur-figur yang dapat dijadikan *role model* positif, khususnya pada tokoh Adit yang karakter dan perilakunya mencerminkan nilai-nilai moral yang baik. Narasi yang dibangun dalam tayangan ini dekat dengan realitas kehidupan sosial sehari-hari anak, sehingga nilai-nilai keteladanan yang terkandung di dalamnya lebih mudah dipahami, diinternalisasi, dan diteladani oleh anak dalam kehidupan nyata. Adapun temuan mengenai nilai-nilai keteladanan tersebut disajikan secara rinci pada Tabel 1.

Tabel 1. Nilai Teladan dalam Film Animasi Adit & Sopo Jarwo

Episode	Menit ke	Nilai Teladan
Adit membantu, semua setuju	0.42 - 4.18	Adit menolong Kang Ujang berjualan bakso karena kondisi Kang Ujang yang sedang sakit
Hias bemo bareng Bang Ringgo	3.58 - 6.35	Adit bekerja sama untuk menghias bemo Bang Jarwo sebagai acara syukuran sunatan Ucup
Kerja bakti jangan sendiri-sendiri	4.37 - 5.00	Adit memimpin teman-temannya dalam membagi tugas kerja bakti secara terorganisasi
Bantu Bunda dengan lapang dada	0.19 - 3.53	Adit berani mencoba hal baru dengan membuat kue

		dan mengakui kesalahannya serta semangat belajar membuat kue meskipun ia pernah gagal
Beradab dengan bertanggung jawab	3.46 5.00	Adit berani mengakui kesalahan dan bertanggung jawab atas kesalahannya ke Bu Salamah
Boleh lelah tak boleh menyerah	1.00 - ca5.04	Adit patuh menjalankan amanah Bunda dan tidak mudah menyerah meskipun merasa kelelahan

Tabel 1 menyajikan pemetaan nilai-nilai keteladanan yang direpresentasikan oleh tokoh Adit dalam sejumlah episode serial animasi. Melalui tabel tersebut, terdapat 9 karakter positif dari tokoh Adit yang dapat dijadikan *role model* bagi siswa sekolah dasar, di antaranya:

Episode: Adit Membantu, Semua Setuju

1. Tolong-menolong



Gambar 1. Adit Menolong Kang Ujang berjualan bakso

Berdasarkan gambar 1, Adit dan Dennis sedang berjualan bakso dan melayani pembeli untuk membantu Kang Ujang yang sedang sakit. Tindakan ini merupakan inisiatif Adit sendiri karena memiliki rasa peduli dan tolong-menolong terhadap orang di sekitarnya.

Tayangan ini secara implisit mengajarkan kepada anak untuk selalu memiliki sikap peduli sosial terhadap sesama yang dapat dilakukan melalui kepekaan atas kebutuhan orang lain. Peduli sosial merupakan sikap atau perilaku yang perlu ditanamkan sejak dini pada diri anak. Hal ini disebabkan karena hakikat manusia adalah sebagai

makhluk sosial yang harus siap untuk membantu orang lain yang memerlukan bantuan (Azizah et al., 2023).

Perilaku yang ditampilkan oleh tokoh Adit dalam episode tersebut dinilai relevan dengan kehidupan sehari-hari anak, sehingga memudahkan siswa sekolah dasar untuk memahami dan menerapkan kembali nilai-nilai positif tersebut dalam konteks nyata, seperti membantu teman yang sedang mengalami kesusahan. Sehingga tokoh Adit dapat dijadikan sebagai *role model* bagi siswa sekolah dasar dalam membentuk karakter peduli sosial.

Episode: Hias Bemo Bareng Bang Ringgo

2. Kerja sama



Gambar 2 Adit bekerja sama untuk menghias bemo

Gambar di atas memperlihatkan bahwa Adit merupakan sosok yang saling bekerja sama dalam menyiapkan bemo sebagai bentuk perayaan sunatan Ucup. Karakter Adit ini merupakan cerminan sikap gotong royong dan kerja sama yang tinggi, di mana dia tidak segan untuk turut berkontribusi demi kepentingan bersama.

Perilaku tersebut mencerminkan nilai-nilai sosial yang positif, yakni kemampuan untuk berkolaborasi dan menunjukkan rasa solidaritas terhadap orang-orang di sekitarnya. Nilai-nilai kebersamaan dan kerja sama antar tokoh yang disajikan dalam episode ini dapat dijadikan sebagai penguatan jati diri bangsa pada diri anak (Salsabila et al., 2023).

Dengan demikian, tokoh Adit berpotensi menjadi sarana penguatan karakter siswa sekolah dasar melalui nilai-nilai positif yang ditampilkan secara konsisten dalam setiap episode, sehingga layak dijadikan sebagai *role model* dalam membentuk sikap kerja

sama, kepedulian sosial, dan semangat kebersamaan sejak dini.

Episode: Kerja Bakti Jangan Sendiri-Sendiri

3. *Leadership* (kepemimpinan)



Gambar 3 Adit memimpin teman-temannya dalam membagi tugas kerja bakti

Berdasarkan gambar 3, Adit mengarahkan teman-temannya untuk bekerja sama membantu Bang Jarwo dan Bang Irin mengumpulkan sampah dengan cara membagi wilayah menjadi dua.

Tindakan Adit tersebut mencerminkan jiwa kepemimpinan (leadership) yang matang, di mana ia mampu membaca situasi, mengambil keputusan secara tepat, serta mengkoordinasikan kelompok dengan efektif demi tercapainya tujuan bersama.

Melalui penggambaran tokoh Adit yang mampu mengorganisasi kelompok secara bijaksana dan penuh inisiatif, tayangan animasi ini secara tidak langsung mengajarkan kepada anak tentang pentingnya kemampuan mengambil keputusan dan berpikir strategis. Anak dilatih untuk menjadi pemimpin yang baik dengan melihat suatu permasalahan dari berbagai perspektif sehingga keputusan yang diambil bersifat adil dan dapat diterima oleh semua pihak yang terlibat (Maharani et al., 2023).

Dengan demikian, tokoh Adit layak dijadikan sebagai *role model* bagi siswa sekolah dasar dalam membentuk jiwa kepemimpinan yang tidak hanya peduli terhadap sesama, tetapi juga mampu menggerakkan orang lain menuju tujuan yang positif.

Episode: Bantu Bunda Dengan Lapang Dada

4. Berani mencoba hal baru



Gambar 4 Adit mencoba membuat kue sendiri

Pada gambar 4, Adit menunjukkan memiliki niat yang kuat untuk membantu Bunda memenuhi pesanan kue dari Bu Salamah dan Pak Dasuki. Meskipun Adit belum pernah membuat kue, namun dia berani mencoba hal baru, yaitu membuat kue dengan bantuan buku resep. Perilaku ini sejalan dengan konsep *self-directed learning*, di mana individu secara proaktif mengidentifikasi kebutuhan belajarnya, memilih sumber yang relevan, dan mengelola proses pembelajaran secara mandiri (Samini et al., 2023).

5. Mengakui kesalahan



Gambar 5 Adit meminta maaf ke Bunda

Pada gambar 5, Adit merasa bersalah karena Bu Salamah dan Pak Dasuki komplain ke Bunda karena kue pesanannya yang dibuat Adit rasanya aneh dan hambar. Perasaan bersalah yang muncul pada diri Adit merupakan bentuk berkembangnya kesadaran moral anak, yang memahami bahwa tindakannya memiliki dampak bagi orang lain dan siap untuk menanggung konsekuensi atas perbuatannya tersebut (Hapsari et al., 2022).

Sikap Adit yang langsung mengakui kesalahannya secara jujur perlu diteladani oleh siswa sekolah dasar. Hal ini disebabkan kejujuran dalam mengakui kesalahan merupakan indikator penting dalam membentuk karakter

tanggung jawab pada diri anak. Anak juga dapat belajar bahwa mengakui kesalahan bukanlah tanda kelemahan, tetapi merupakan wujud keberanian moral.

6. Semangat belajar



Gambar 6 Adit belajar membuat kue yang benar bersama Bunda

Pada gambar 6, Adit membuat kue dengan semangat dibantu oleh Bunda. Meskipun pada awalnya dia gagal membuat kue, namun hal tersebut tidak mematahkan semangatnya. Sikap Adit yang bangkit dan terus mencoba setelah mengalami kegagalan mencerminkan karakter *growth mindset*, yaitu pola pikir yang memandang kegagalan bukan akhir dari segalanya, melainkan sebagai bagian dari proses belajar menuju lebih baik (Ahmad & Alfajri, 2025). Karakter ini penting ditanamkan dalam diri anak, mengingat ketekunan dan semangat pantang menyerah sangat dibutuhkan dalam proses belajar agar anak memiliki pribadi yang tangguh dan berdaya saing di masa depan. Dengan demikian, tokoh Adit yang ditampilkan pada episode ini dapat menjadi *role model* bagi siswa sekolah dasar.

Episode: Beradab Dengan Bertanggung Jawab

7. Bertanggung jawab



Gambar 7 Adit memperbaiki jemuran Bu Salamah

Pada gambar 7, Adit menabrak jemuran Bu Salamah sehingga jemurannya rusak. Adit meminta maaf ke Bu Salamah dan langsung memperbaiki jemurannya sebagai bentuk tanggung jawab atas kesalahan yang dilakukan Adit.

Episode ini mengajarkan kepada anak

untuk tidak lari dari kesalahan, tetapi harus menerima konsekuensi atas perbuatannya. Permintaan maaf menjadi dasar pemulihan hubungan sosial, sedangkan memperbaiki kerusakan menjadi bentuk tanggung jawab personal. Sehingga karakter yang ditampilkan oleh Adit pada episode ini dapat menjadi *role model* bagi siswa sekolah dasar untuk berani mengakui kesalahan serta bertanggung jawab atas kesalahannya.

Episode: Boleh Lelah Tak Boleh Menyerah

8. Tidak menyerah



Gambar 8 Adit kelelahan mengantar pesanan kue Bunda

Pada gambar 8, Adit terlihat lelah karenakan cuaca yang panas dan dia harus mengantarkan kue pesanan Bang Ali ke kampung sebelah. Meskipun begitu, dia tidak menyerah dan tetap semangat untuk menjalankan amanah Bunda. Sikap pantang menyerah ini mencerminkan karakter tangguh yang sangat penting ditanamkan sejak usia sekolah dasar. Ketekunan dalam menyelesaikan tugas meskipun menghadapi hambatan merupakan bagian dari perilaku prososial yang perlu dikembangkan melalui keteladanan dan pembiasaan (Syamsudin & Hadi, 2025).

Melalui tokoh animasi yang menampilkan daya juang tinggi secara konsisten mampu menjadi *role model* yang efektif karena siswa cenderung mengimitasi karakter yang mereka kagumi. Dengan demikian, kegigihan Adit dalam episode ini layak dijadikan teladan bagi siswa sekolah dasar agar mereka belajar menyelesaikan tanggung jawab tanpa mudah menyerah, sekaligus menghargai kepercayaan yang diberikan oleh orang tua.

9. Amanah



Gambar 9 Teman-teman Adit mengajak untuk bermain bersama

Pada gambar tersebut, terlihat teman-teman Adit mengajak Adit untuk bermain egrang bersama. Namun, Adit menolak untuk bermain bersama. Dia lebih mengutamakan amanah Bunda untuk mengantarkan kue pesanan Bang Ali ke kampung sebelah.

Keputusan Adit yang mendahulukan tanggung jawab di atas kesenangan pribadi mencerminkan karakter amanah, yaitu nilai moral yang mendorong individu untuk menepati setiap perkataan dan kepercayaan yang diberikan kepadanya. Kesadaran menepati janji merupakan bagian penting untuk menumbuhkan pribadi yang bertanggung jawab dan berakhlak mulia. Oleh karena itu, tokoh Adit pada episode ini layak dijadikan sebagai *role model* bagi siswa sekolah dasar karena mengajarkan bahwa menjaga kepercayaan dan mengutamakan kewajiban merupakan wujud karakter bertanggung jawab.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap enam episode serial animasi Adit & Sopo Jarwo di atas, dapat diidentifikasi bahwa tayangan ini mengandung sejumlah nilai keteladanan yang relevan untuk dijadikan acuan perilaku (*role model*) bagi anak-anak, khususnya anak usia sekolah dasar. Ditemukan 9 nilai keteladanan yang ditunjukkan tokoh Adit, yaitu tolong menolong, kerja sama, kepemimpinan, berani mencoba hal baru, berani mengakui kesalahan, semangat belajar, bertanggung jawab, pantang menyerah, dan amanah. Tokoh Adit sebagai protagonis utama secara konsisten menampilkan karakter positif yang dapat menjadi contoh konkret dalam kehidupan sehari-hari anak. Nilai-nilai tersebut disampaikan secara alami ke dalam alur cerita yang sederhana dan dekat dengan

keseharian anak, sehingga mudah dipahami dan ditiru oleh anak. Oleh karena itu, serial animasi Adit & Sopo Jarwo dapat dimanfaatkan oleh orang tua maupun guru sebagai sarana pendukung pendidikan karakter dalam membentuk perilaku positif anak sejak dini.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, A. A., & Alfajri, M. A. (2025). Hubungan Antara Growth Mindset dan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, *11*(04).

Azizah, S. N., Arifin, Z., & Subekti, E. E. (2023). Analisis Nilai Karakter Dalam Film Animasi Adit Sopo Jarwo The Movie Bagi Penguatan Karakter Siswa. *Wawasan Pendidikan*, *3*(2). https://doi.org/10.26877/wp.v3i2.12810

Fatikah, E. S. P., Aprilia, A., Meilani, N., & Lukitoaji, B. D. (2025). Strategi Guru Dalam Menanamkan Karakter Sopan Santun Di Era Globalisasi Pada Siswa Sekolah Dasar. *BASICA ACADEMICA : Jurnal Pendidikan Anak Sekolah Dasar*, *1*(2).

Febriana, S., & Nugroho, A. S. (2022). Analisis Nilai Peduli Sosial Film Animasi Adit dan Sopo Jarwo untuk Siswa Sekolah Dasar. *DIKDAS MATAPPA : Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar*, *5*(4).

Ginanjar, D., & Saleh, A. (2020). Pengaruh Intensitas Menonton Film Animasi “Adit Sopo Jarwo” terhadap Interaksi Sosial Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Komunikasi Pembangunan*, *18*(01). https://doi.org/10.225000/18202028110

Hapsari, N., Zahrah, F., & Santoso, G. (2022). Penanaman Karakter Tanggung Jawab Melalui Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, *01*(02).

Juita, F., Effendi, M., & Maryam, S. (2025). *Buku Ajar Mata Kuliah Metode Penelitian Kualitatif: Penelitian Kualitatif untuk Menilik Berbagai Fenomena Sosial*. Nasya Expanding Management.

Lawe, I. G. A. R., Irfansyah, & Ahmad, H. A. (2020). Animasi sebagai Media Pendidikan Karakter Berbasis Tri Kaya Parisudha untuk Anak-Anak. *MUDRA Jurnal Seni Budaya*, *35*(2).

Maharani, N. H., L, N. S., & Margawati, L. A. (2023). Membangun Kepemimpinan melalui Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar. *JSES: Jurnal Sultra Elementary School*, *4*(1).

Masriani, Liana, D., & Syarifudin. (2021). Analisis Pembentukan Moral dalam film Animasi Anak sebagai Tayangan Pendidikan. *Mitra PGMI: Jurnal Kependidikan MI*, *7*(2).

Nurmawati, L., Susdarwati, & Rahmawati, A. D. (2019). Pengaruh Film Animasi Adit dan

Sopo Jarwo terhadap Perkembangan Moral. *Jurnal Inovatif Ilmu Pendidikan*, *1*(2).

Pebiana, Z. (2024). Guru Sebagai Role Model Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Journal of Psychology Today*, *2*(2).

Permana, L. B., Rosita, F. Y., & Jarwo, S. (2020). Nilai Karakter pada Tindak Ilokusi dalam Animasi Adit dan Sopo Jarwo. *Lingua*, *XVI*(2).

Pratama, B. I., Anggraini, C., Pratama, M. R., Illahi, A. K., & Ari, D. P. S. (2021). *Metode Analisis Isi (Metode Penelitian Populer Ilmu-Ilmu Sosial)*. Unisma Press.

Salsabila, K. V., Mulyati, T., & Furnamasari, Y. F. (2023). Analisis Karakter Gotong Royong Sebagai Penguatan Jati Diri Bangsa Pada Animasi Adit Dan Sopo Jarwo. *GARUDA : Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Dan Filsafat*, *1*(3).

Samini, Trisiana, A., & Jumanto. (2023). Analisis Penerapan Model Self Directed Learning Terhadap Kemandirian Dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V Di SDN 01 Wonorejo Kecamatan Gondangrejo Tahun Pelajaran 2022 / 2023. *Journal on Education*, *06*(01).

Sutiyani, F., Adi, T. T., & Meilanie, R. S. M. (2021). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter pada Film Adit dan Sopo Jarwo Ditinjau dari Aspek Pedagogik. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *5*(2). https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.1133

Syamsudin, F., & Hadi, M. S. (2025). Pengaruh Pendidikan Karakter, Keterampilan Sosial , dan Lingkungan Keluarga terhadap Perilaku Prososial Siswa Sekolah Dasar. *JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, *8*(2).

Zahwa, S., Santoso, P., Putri, R. R., Valldemossa, S. El, Maryaningtyas, A. P., Sitanggang, B. F., Ramadhanti, D., Anjani, M. T., Fatih, M., Prabupasha, R., Handoko, A. R., Anam, A. K., & Achmad, A. (2025). Tayangan Animasi Adit Sopo Jarwo dalam Menumbuhkan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, *3*(6).